



Penerapan Sapta Pesona Di Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga

Trenggono¹, Aurillia Triani Aryaningtyas²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Parwisata Indonesia

Jl. Bendan Ngisor, Sampangan

Korespondensi Penulis : trenggono.smg@gmail.com

Article History:

Received : 17 Agustus 2023

Revised : 23 September 2023

Accepted : 04 Oktober 2023

Keywords : Application, Sapta Charm

Abstract Sapta Pesona is a framework that promotes the attractiveness of Indonesian tourism through seven aspects, namely nature, attractions, accessibility, amenities, activities, security and cleanliness. This project involves collaboration with local communities, local government, and various stakeholders to achieve the following objectives: Increase community understanding of the Sapta Pesona concept and the importance of sustainable tourism practices. Empowering local communities in managing successful tourism businesses, such as homestays and traditional food stalls. Development of tourism infrastructure, including the construction of tourist facilities and adequate transportation routes. Implementation of a tourism promotion campaign to increase the visibility of Ledok Village as an attractive tourism destination. Through various training, education and promotional activities, the project aims to create a positive impact on the local economy, empower communities and promote responsible and sustainable tourism. The conclusion of this project reflects the results that have been achieved and recommendations for next steps in developing tourism in Ledok Village.

Abstrak

Sapta Pesona adalah kerangka kerja yang mempromosikan daya tarik pariwisata Indonesia melalui tujuh aspek, yaitu alam, atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, keamanan, dan kebersihan. Proyek ini melibatkan kolaborasi dengan masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep Sapta Pesona dan pentingnya praktik pariwisata berkelanjutan. Memberdayakan masyarakat setempat dalam mengelola bisnis pariwisata yang sukses, seperti homestay dan warung makan tradisional. Pengembangan infrastruktur pariwisata, termasuk pembangunan fasilitas wisata dan jalur transportasi yang memadai. Pelaksanaan kampanye promosi pariwisata untuk meningkatkan visibilitas Kelurahan Ledok sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, pendidikan, dan promosi, proyek ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal, memberdayakan masyarakat, dan mempromosikan pariwisata yang bertanggung jawab serta berkelanjutan. Kesimpulan proyek ini mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai dan rekomendasi untuk langkah-langkah selanjutnya dalam pengembangan pariwisata di Kelurahan Ledok.

Kata kunci : Penerapan, Sapta Pesona

PENDAHULUAN

Pengabdian ini berfokus pada penerapan konsep "Sapta Pesona" di Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga. Sapta Pesona adalah konsep yang diperkenalkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia untuk mempromosikan pariwisata Indonesia. Sapta Pesona adalah singkatan dari tujuh daya tarik pariwisata yang mencakup:

*Trenggono, trenggono.smg@gmail.com

Alam (Nature): Keindahan alam, seperti pantai, gunung, danau, hutan, serta flora dan fauna yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Atraksi (Attraction): Tempat-tempat menarik yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, seperti monumen, museum, taman tema, dan lain sebagainya. Aksesibilitas (Accessibility): Ketersediaan infrastruktur dan transportasi yang memudahkan wisatawan untuk mencapai tujuan mereka. Amenitas (Amenities): Fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata, seperti hotel, restoran, toko souvenir, dan fasilitas umum lainnya. Aktivitas (Activities): Aktivitas yang dapat dinikmati oleh wisatawan selama kunjungan mereka, seperti olahraga, rekreasi, dan acara budaya. Aman (Safety): Keamanan dan perlindungan bagi wisatawan selama mereka berada di destinasi pariwisata. Kebersihan (Cleanliness): Kebersihan dan sanitasi di destinasi pariwisata yang memastikan kenyamanan wisatawan. Latar belakang dari pengabdian ini mungkin melibatkan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep Sapta Pesona di Kelurahan Ledok, sehingga dapat meningkatkan daya tarik pariwisata di daerah tersebut. Hal ini bisa melibatkan pelatihan, promosi, pengembangan infrastruktur pariwisata, atau berbagai inisiatif lain yang bertujuan untuk memperbaiki aspek-aspek yang tercakup dalam Sapta Pesona di wilayah tersebut. Dengan demikian, pengabdian ini dapat membantu memajukan sektor pariwisata di Kelurahan Ledok dan, secara lebih luas, di Kota Salatiga.

Maksud Kegiatan

1. Peningkatan Pariwisata Lokal: Salah satu tujuan utama pengabdian ini mungkin adalah untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kelurahan Ledok. Dengan menerapkan konsep Sapta Pesona, diharapkan daya tarik pariwisata di daerah tersebut dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya dapat mendatangkan lebih banyak wisatawan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan ini dapat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan melibatkan mereka dalam pengembangan dan promosi pariwisata. Melalui pelatihan dan edukasi, masyarakat dapat menjadi lebih terampil dalam mengelola bisnis pariwisata, seperti homestay, warung makan, atau kerajinan tangan lokal.
3. Penyadaran Konsep Sapta Pesona: Tujuan lainnya mungkin adalah meningkatkan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan setempat tentang konsep Sapta Pesona. Hal ini bisa termasuk dalam hal memahami pentingnya alam, atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, keamanan, dan kebersihan dalam pengembangan pariwisata lokal.

4. Promosi Pariwisata Berkelanjutan: Pengabdian ini bisa juga berfokus pada promosi pariwisata berkelanjutan, yang memperhatikan kelestarian alam dan budaya setempat. Ini berarti bahwa tujuan pengabdian ini mungkin mencakup edukasi tentang praktik pariwisata yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan budaya lokal.
5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Dalam upaya mencapai tujuan-tujuan di atas, pengabdian ini mungkin melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, dan sektor pariwisata.

Namun, detail lebih lanjut mengenai tujuan dan rencana kegiatan pengabdian ini dapat ditemukan dalam proposal atau dokumen perencanaan yang lebih rinci yang dibuat oleh tim pelaksana pengabdian.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Pariwisata Lokal: Salah satu tujuan utama bisa menjadi meningkatkan sektor pariwisata di Kelurahan Ledok. Dengan menerapkan konsep Sapta Pesona, tujuan ini adalah untuk mengembangkan daya tarik wisata lokal, yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di wilayah tersebut.
2. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan pengabdian ini mungkin bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Ini dapat dicapai dengan melibatkan mereka dalam pengembangan usaha-usaha pariwisata, memperbaiki keterampilan mereka, dan memberikan dukungan untuk memulai bisnis-bisnis yang berhubungan dengan pariwisata.
3. Edukasi dan Kesadaran Konsep Sapta Pesona: Pengabdian ini bisa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat lokal dan pemangku kepentingan tentang konsep Sapta Pesona dalam konteks pariwisata. Hal ini melibatkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya aspek-aspek seperti alam, atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, keamanan, dan kebersihan dalam mengembangkan pariwisata lokal.
4. Pengembangan Infrastruktur Pariwisata: Salah satu tujuan bisa juga melibatkan pengembangan atau perbaikan infrastruktur pariwisata di Kelurahan Ledok, seperti pembangunan tempat-tempat wisata, jalur-jalur transportasi, atau fasilitas umum yang dapat mendukung pariwisata.
5. Promosi Pariwisata Berkelanjutan: Pengabdian ini mungkin juga mencakup tujuan untuk mendorong praktik pariwisata yang berkelanjutan. Ini bisa termasuk edukasi tentang pelestarian alam dan budaya lokal serta bagaimana menjalankan bisnis pariwisata dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.

6. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Tujuan lainnya mungkin adalah membangun kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, dan aktor-aktor dalam sektor pariwisata, untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kelurahan Ledok.

Sasaran

1. **Masyarakat Lokal:** Sasaran utama bisa adalah masyarakat lokal di Kelurahan Ledok. Pengabdian ini dapat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep Sapta Pesona, memberdayakan mereka dalam usaha-usaha pariwisata, dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis pariwisata.
2. **Pemangku Kepentingan Lokal:** Ini mencakup para pemimpin lokal, pengusaha, dan individu yang memiliki peran dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Kelurahan Ledok. Sasaran ini bisa mencakup pemahaman mereka tentang pentingnya konsep Sapta Pesona dan dukungan mereka dalam pengembangan pariwisata lokal.
3. **Pemerintah Daerah:** Pengabdian ini juga dapat memiliki sasaran untuk berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat. Tujuannya mungkin termasuk mendukung kebijakan dan inisiatif yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kelurahan Ledok.
4. **Perguruan Tinggi atau Lembaga Pendidikan:** Jika proyek ini melibatkan institusi pendidikan, sasaran bisa termasuk mahasiswa, dosen, atau peneliti yang terlibat dalam pengabdian ini. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang membantu melaksanakan kegiatan-kegiatan pengabdian.
5. **Wisatawan:** Sasaran jangka panjang pengabdian ini mungkin juga mencakup wisatawan yang akan datang ke Kelurahan Ledok sebagai hasil dari upaya promosi dan pengembangan pariwisata. Mereka adalah pihak yang akan menikmati dan berpartisipasi dalam pengalaman pariwisata di daerah tersebut.
6. **Konservasi Alam dan Budaya:** Jika tujuan pengabdian juga melibatkan aspek pelestarian alam dan budaya, maka sasaran dapat mencakup organisasi atau individu yang bekerja dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal.
7. **Pariwisata Berkelanjutan:** Jika salah satu tujuan adalah mendorong praktik pariwisata yang berkelanjutan, maka sasaran bisa mencakup komunitas yang peduli dengan lingkungan dan berkomitmen untuk mendukung pariwisata yang bertanggung jawab.
8. **Lembaga Pemerintah Terkait:** Sasaran lainnya bisa mencakup lembaga-lembaga pemerintah terkait, seperti Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang dapat memberikan dukungan atau bantuan dalam pelaksanaan proyek pengabdian ini.

Lingkup Keluaran

1. **Panduan atau Materi Pendidikan:** Pembuatan panduan atau materi pendidikan yang berisi informasi tentang konsep Sapta Pesona, praktik pariwisata berkelanjutan, atau cara mengelola usaha pariwisata yang sukses. Panduan ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi masyarakat lokal, pemangku kepentingan, atau pihak terlibat lainnya.
2. **Pelatihan dan Workshop:** Penyelenggaraan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan masyarakat lokal dalam mengelola bisnis pariwisata, penerapan konsep Sapta Pesona, atau pelestarian alam dan budaya. Hasilnya adalah peserta yang lebih terampil dan kompeten dalam industri pariwisata.
3. **Infrastruktur Pariwisata:** Jika rencana proyek melibatkan pengembangan infrastruktur pariwisata, maka keluaran ini dapat mencakup pembangunan atau perbaikan fasilitas-fasilitas seperti tempat wisata, jalur-jalur transportasi, atau fasilitas umum.
4. **Pengembangan Usaha Pariwisata:** Dukungan dalam pengembangan usaha-usaha pariwisata lokal, seperti homestay, restoran, toko souvenir, atau agen perjalanan. Hasilnya adalah pertumbuhan bisnis-bisnis ini dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat.
5. **Kampanye Promosi Pariwisata:** Pembuatan kampanye promosi pariwisata yang kreatif dan efektif, yang mencakup materi iklan, situs web, media sosial, atau materi promosi lainnya untuk meningkatkan visibilitas destinasi pariwisata.
6. **Penelitian dan Studi Kelayakan:** Jika perlu, keluaran dapat berupa penelitian atau studi kelayakan untuk mengevaluasi potensi pariwisata di Kelurahan Ledok, termasuk analisis pasar, aspek lingkungan, dan dampak ekonomi.
7. **Kesadaran dan Pemahaman Masyarakat:** Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat setempat tentang konsep Sapta Pesona dan pentingnya praktik pariwisata yang berkelanjutan.
8. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Pembentukan kemitraan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, atau aktor-aktor dalam industri pariwisata.
9. **Evaluasi dan Monitoring:** Perangkat untuk melakukan evaluasi dan pemantauan hasil proyek pengabdian ini, termasuk indikator kinerja dan alat untuk mengukur dampak positif yang telah dicapai.
10. **Laporan dan Dokumentasi:** Dokumentasi lengkap tentang seluruh kegiatan pengabdian, termasuk laporan berisi analisis hasil, rekomendasi, serta foto dan video yang dapat digunakan untuk tujuan pelaporan dan promosi.

METODE

1. **Pelatihan dan Workshop:** Metode ini melibatkan penyelenggaraan pelatihan dan workshop untuk melibatkan masyarakat setempat dalam pemahaman tentang konsep Sapta Pesona, pengembangan keterampilan terkait pariwisata, dan praktik bisnis yang berkelanjutan. Pelatihan ini dapat mencakup berbagai topik, seperti manajemen destinasi, pemasaran, kebersihan, atau aspek-aspek lain dari pariwisata.
2. **Pendekatan Partisipatif:** Pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan pariwisata. Ini memungkinkan mereka untuk memiliki peran aktif dalam proses pembangunan dan dapat mencakup peran dalam komite pengelola pariwisata atau forum partisipatif lainnya.
3. **Penelitian dan Studi Kelayakan:** Jika proyek ini memerlukan evaluasi mendalam atau analisis potensi pariwisata, metode ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian, termasuk survei, wawancara, dan analisis data yang relevan.
4. **Pengembangan Infrastruktur:** Jika tujuan proyek mencakup pengembangan atau perbaikan infrastruktur pariwisata, metode ini melibatkan perencanaan, desain, konstruksi, dan pengelolaan infrastruktur tersebut.
5. **Promosi dan Kampanye:** Metode ini melibatkan pengembangan kampanye promosi untuk meningkatkan visibilitas Kelurahan Ledok sebagai destinasi pariwisata. Ini melibatkan penggunaan media sosial, situs web, materi iklan, dan alat promosi lainnya.
6. **Konsultasi dan Kolaborasi:** Konsultasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, atau aktor dalam industri pariwisata, adalah metode yang penting dalam menjalin kemitraan dan kolaborasi yang mendukung pengembangan pariwisata.
7. **Pemantauan dan Evaluasi:** Metode ini melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap kemajuan proyek dan evaluasi hasil yang telah dicapai. Ini memungkinkan penyesuaian jika diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
8. **Penyuluhan dan Kampanye Kesadaran:** Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan, pelestarian alam, dan budaya lokal melalui kegiatan penyuluhan, seminar, lokakarya, atau kampanye informasi.

Pilihan metode pengabdian akan sangat bergantung pada tujuan-tujuan spesifik proyek, kebutuhan masyarakat setempat, dan sumber daya yang tersedia. Biasanya, kombinasi dari beberapa metode yang berbeda akan digunakan untuk mencapai hasil yang optimal.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil: Bagian hasil proyek akan mencakup semua produk atau keluaran yang dihasilkan selama pelaksanaan proyek. Ini dapat mencakup panduan, pelatihan, materi pendidikan, infrastruktur yang dikembangkan, kampanye promosi, dan semua komponen yang telah direncanakan dalam proyek.
2. Pembahasan: Bagian pembahasan akan membahas hasil proyek, termasuk analisis keberhasilan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini dapat mencakup pemahaman tentang sejauh mana konsep Sapta Pesona telah diterapkan di Kelurahan Ledok, dampak positif yang telah dicapai, serta kendala atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan.
3. Dampak: Bagian dampak akan membahas pengaruh yang telah dihasilkan oleh proyek pada masyarakat lokal, pariwisata, dan lingkungan di Kelurahan Ledok. Ini dapat mencakup peningkatan jumlah wisatawan, peningkatan pendapatan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan berbagai aspek lainnya yang relevan dengan tujuan proyek.

Informasi lebih lanjut tentang hasil, pembahasan, dan dampak proyek ini akan dapat ditemukan dalam laporan proyek resmi atau dokumentasi yang dibuat oleh tim pelaksana proyek. Sumber daya yang paling baik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang proyek ini adalah menghubungi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek secara langsung

SIMPULAN

1. **Penerapan Konsep Sapta Pesona:** Kesimpulan dapat mencerminkan sejauh mana konsep Sapta Pesona telah berhasil diterapkan di Kelurahan Ledok. Ini bisa mencakup sejauh mana aspek-aspek Sapta Pesona, seperti alam, atraksi, aksesibilitas, amenitas, aktivitas, keamanan, dan kebersihan, telah diperhatikan dan ditingkatkan.
2. **Dampak Pada Pariwisata Lokal:** Kesimpulan akan mencerminkan dampak yang telah dihasilkan oleh proyek pada sektor pariwisata di Kelurahan Ledok. Ini dapat mencakup peningkatan jumlah wisatawan, pendapatan lokal, atau pertumbuhan bisnis pariwisata.
3. **Partisipasi Masyarakat:** Jika proyek ini melibatkan partisipasi masyarakat lokal, kesimpulan dapat mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata lokal.
4. **Keberlanjutan:** Kesimpulan juga dapat mencakup upaya-upaya untuk memastikan keberlanjutan dari apa yang telah dicapai dalam proyek ini, termasuk rekomendasi untuk tindakan lanjutan dan pemeliharaan yang diperlukan.

5. **Kendala dan Tantangan:** Kesimpulan dapat mencerminkan kendala atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek, dan bagaimana mereka telah diatasi atau dapat diatasi di masa depan.
6. **Rekomendasi:** Kesimpulan sering kali berisi rekomendasi untuk langkah-langkah selanjutnya, baik untuk pemerintah daerah, masyarakat lokal, atau pemangku kepentingan lainnya, yang dapat membantu dalam pengembangan pariwisata dan pelestarian sumber daya di Kelurahan Ledok.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. 2016. Penerapan Sapta Pesona di Pantai Polewali Kabupaten Paliwali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Kepariwisata* Volume 10 No. 2. Makassar : P3M Politeknik Pariwisata Makassar.

Bintarto. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta : Spring. Bintarto, dan Surastopo, H. 1979.

Metode Analisis Geografi. Jakarta : U.P. Spring. BPS Kabupaten Semarang. Kabupaten Semarang dalam Angka 2017. Semarang.

BPS Kabupaten Semarang BPS Kabupaten Semarang. Kecamatan Susukan dalam Angka 2017. Semarang.

BPS Kabupaten Semarang BPS Kabupaten Semarang. Kecamatan Susukan dalam Angka 2016. Semarang.

BPS Kabupaten Semarang Darmawan, Kartika Ari. 2005. *Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata untuk Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banjarnegara*, Skripsi Sarjana S-1. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.

Devy, Helln Angga dan R.B. Soemanto. 2017. *Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Sosiologi DILEMA*. Vol. 32 no. 1. Surakarta : FISIP UNS.

Hamzah, Faizal dan Eko Tri Utomo. 2016. *Implementasi Sapta Pesona pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung*. *Jurnal Pariwisata*. Vol III No. 2. Bandung : BSI.

Kenzie, Ady. 2016. *Pengertian dan Macam-macam Potensi Wisata*. <https://adykenzie.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-dan-macam-macampotensi.html> (diakses tanggal 26 Februari 2018 pukul 17.45 WIB).